

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hernia nukleus pulposus yang biasa disingkat menjadi HNP atau yang dikenal dengan penyakit saraf kejepit yang merupakan kondisi ketika salah satu bantalan atau cakram pada tulang rawan dari tulang belakang yang menonjol keluar serta mengakibatkan terjepitnya saraf disekitarnya. Penyebab umum sakit pada daerah tulang belakang bisa terjadi di berbagai lokasi seperti bagian belakang leher, punggung atas dan punggung bawah yang diakibatkan oleh kondisi di saat saraf tulang belakang terjepit oleh pergeseran tekanan bantalan tulang belakang. Tidak seperti nyeri mekanis biasanya, nyeri diskus hernia seringkali terasa seperti terbakar, terstrum maupun menyetak, serta dapat menjalar pada ujung atas maupun bawah.<sup>1</sup>

Hernia Nukleus Pulposus dapat timbul pada semua bagian tulang belakang mulai dari leher, dada hingga tulang pinggang. Hernia Nukleus Pulposus seringkali terjadi pada punggung bawah atau pinggang yang dinamakan HNP lumbalis sekitar 90% dari semua kejadian HNP, terkait diskus intervertebralis L5-S1 dan L4-L5. Hanya 8% dari segala kejadian HNP yang terjadi di daerah punggung atas dan leher, sehingga jarang terjadi.<sup>2</sup>

Keluhan yang paling umum dari pasien HNP adalah nyeri. Lokasi dan intensitas penjepitan mempengaruhi gejala HNP secara berbeda. Herniasi cakram servikal menimbulkan gejala berupa nyeri yang menjalar ke arah bahu, lengan atas, lengan bawah dan jari-jari serta nyeri yang terjadi ketika leher digerakkan. Selain itu, dapat ditemukan juga rasa kebas pada daerah yang sama dengan rasa nyeri tersebut. Batuk, bersin, atau mengejan dapat memperburuk nyeri HNP. Kondisi Parahnya HNP dapat dijumpai kelumpuhan ekstremitas. Gejala awal yang terasa genggaman yang lemah diikuti dengan kesulitan mengangkat lengan misalnya mengancingkan baju atau saat menyisir rambut.<sup>1</sup>

Hernia Nukleus Pulposus pada lumbar atau pinggang, gejalanya serupa dengan HNP leher. Daerah pinggang, pantat, dan betis terasa nyeri, begitu juga dengan kaki. Sensasi kesemutan dan tebal pada salah satu atau kedua tungkai bawah juga sering terjadi. Seperti halnya pada HNP leher gejala HNP pinggang juga diperberat dengan batuk, bersin atau mencejan. Saat gejala nyeri menjadi lebih berat akan diperberat dengan berjalan atau berdiam diri HNP lumbal dan pinggang juga dapat mengalami kelumpuhan. Peningkatan nyeri punggung, aktivitas seperti duduk untuk waktu yang lama. Kasus HNP bukanlah kasus yang darurat namun sering terjadi dan mempengaruhi 1-2% populasi dunia.<sup>2</sup>

Hernia Nukleus Pulposus merupakan kasus penyakit saraf yang sering dijumpai di dunia maupun di Indonesia. Kurangnya pemahaman tentang HNP berakibat pada keterlambatan pengobatan sehingga penyakitnya bisa semakin parah dan sampai saat ini belum terdapat data terkini yang menunjukkan profil pasien-pasien HNP pada RSUD UKI. Sebab itu penulis melaporkan profil pasien-pasien HNP di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada periode Januari 2018 - Januari 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui profil pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui jenis kelamin terbanyak pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022.
2. Mengetahui kelompok usia terbanyak pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia Periode 2018 – Januari 2022.
3. Mengetahui jenis pekerjaan pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022.
4. Mengetahui indeks massa tubuh pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022.
5. Mengetahui riwayat trauma pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022.
6. Mengetahui lokasi HNP terbanyak pada pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022.
7. Mengetahui kebiasaan merokok pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat dan Pemerintah**

Memberi informasi dan saran bagi pengembangan program kesehatan pada penyakit Hernia Nukleus Pulposus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada pasien yang memiliki faktor risiko HNP untuk menjaga gaya hidup untuk melakukan pencegahan terjadinya kejadian HNP dan terhindar dari komplikasi. Dengan penelitian ini, penulis mendukung penuh pengembangan program

pemerintah dalam bidang kesehatan, khususnya program PTM pada pasien HNP.

#### **1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah ilmu peneliti mengenai profil pasien Hernia Nukleus Pulposus di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia pada Periode Januari 2018 – Januari 2022
2. Memperluas pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengolahan data.
3. Melatih peneliti dalam kemampuan analisis dan berpikir kritis untuk menghadapi permasalahan kesehatan.
4. Membantu peneliti dalam syarat pemenuhan peneliti dalam mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan**

1. Dapat dilakukan kolaborasi antara bagian-bagian kesehatan untuk melakukan pencegahan terhadap HNP.
2. Dapat dijadikan pedoman untuk menilai banyaknya kasus hnp Januari 2018 – Januari 2022 serta untuk menilai faktor resiko yg dapat meningkatkan kejadian HNP.
3. Peneliatian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk pengembangan penelitian selanjutnya untuk seluruh civitas akademisi.
4. Penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan pedoman untuk pencegahan terjadinya HNP di seluruh anggota institusi pendidikan.
5. Dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi dan sikap dari mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi.